

INTISARI

PERBEDAAN PENYESUAIAN SOSIAL DITINJAU DARI KEPANGKATAN PADA PURNAWIRAWAN DILINGKUNGAN KEPOLISIAN POLDA SUMUT

Oleh :
BINSAR SIMAMORA
07.860.005

Penelitian ini bertujuan melihat perbedaan penyesuaian sosial ditinjau dari kepangkatan pada purnawirawan POLRI.

Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan teknik Anava 1 Jalur, yang dilaksanakan kepada 132 orang perwira (menengah dan pertama) diketahui bahwa terdapat perbedaan *penyesuaian sosial* yang sangat signifikan ditinjau dari kepangkatan dalam jajaran POLRI, dimana koefisien perbedaan yang diperoleh adalah sebesar $F_A = 7,151$ dengan bilangan $p < 0,010$. Bilangan p yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebesar 0,008.

Selanjutnya dengan melihat nilai rata-rata yang telah diperoleh, diketahui bahwa para perwira menengah mengalami *penyesuaian sosial* yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan mereka yang berpangkat perwira pertama. Perwira menengah memiliki nilai *penyesuaian sosial* sebesar 238,927 sementara para perwira pertama nilai *penyesuaian sosialnya* sebesar 227,095.

Selain itu diketahui bahwa para perwira yang menjadi subjek penelitian ini tergolong mengalami *penyesuaian sosial* yang tergolong sangat tinggi, sebab mean empirik secara umum diketahui sebesar 233,280, lebih besar dari mean hipotetiknya 172,5 dimana selisih kedua nilai tersebut melebihi bilangan SD sebesar 25,981.

Secara khusus diketahui bahwa para perwira menengah ($N = 69$ orang) juga mengalami *penyesuaian sosial* yang sangat tinggi, sebab mean empirik sebesar 238,927 lebih besar dari mean hipotetik sebesar 172,5, dimana selisih kedua nilai tersebut melebihi bilangan SD sebesar 25,724. Demikian pula halnya yang terjadi pada perwira pertama ($N = 63$ orang), dinyatakan bahwa mereka juga mengalami *penyesuaian sosial* yang sangat tinggi, sebab mean empirik sebesar 227,095 lebih besar dari mean hipotetik sebesar 172,5, dimana selisih kedua nilai tersebut melebihi bilangan SD sebesar 25,022.

Kata kunci : *Penyesuaian Sosial, Purnawirawan*